

**PENGARUH PENGGUNAAN METODE PEMBELAJARAN SUGESTI-
IMAJINASI TERHADAP KEMAMPUAN MENULIS PUISI SISWA
KELAS X MIA 2 SMA NEGERI 7 PADANG SIDEMPUAN**

Irwan Saleh Rambe¹, Mina Syanti Lubis², Sri Mahrani Harahap³

^{1,2,3}Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

^{1,2,3}Fakultas Pendidikan IPS dan Bahasa

^{1,2,3}Institut Pendidikan Tapanuli Selatan

Abstract

This study aims to know whether there is any influence of using the suggestion-imagination learning method on the ability to write poetry at the tenth grade students of MIA 2 SMA Negeri 7 Padang Sidempuan. The approach of the research is experimental by applying one group pretest posttest design. The sample were 23 students who were taken by using purposive sampling technique from 68 students. Data collection techniques used questionnaire and performance test. The results showed the average of questionnaire of using suggestion-imagination learning method was 3.5 (very good category), the average of ability to write poetry before using suggestion-imagination learning method was 67 (enough category) and after using suggestion-imagination learning method was 72 (good category). The results of the paired sample test showed the significant score was 0.001 and this score is smaller than 0.005 ($0.001 < 0.005$). It means there is any influence of using the suggestion-imagination learning method on the ability to write poetry at the tenth grade students of MIA 2 SMA Negeri 7 Padang Sidempuan.

Keywords: *suggestion-imagination method, writing poetry.*

1. PENDAHULUAN

Bahasa Indonesia merupakan salah satu mata pelajaran yang terdapat di dunia pendidikan, mulai dari Sekolah Dasar (SD), Sekolah Menengah Pertama (SMP), Sekolah Menengah Atas (SMA), bahkan di bangku perguruan tinggi tidak terlepas dari pelajaran Bahasa Indonesia. Bahasa Indonesia memegang peranan penting sebagai mata pelajaran yang wajib dikuasai oleh siswa. Di dalam mata pelajaran ini tidak hanya mempelajari tentang bahasa, tetapi juga mempelajari tentang sastra, keduanya memiliki kaitan yang sangat erat. Sastra merupakan sebuah seni yang berisi imajinasi seseorang untuk mencurahkan isi hati, baik ke dalam bentuk tulisan maupun diucapkan

secara langsung. Salah satu bentuk sastra adalah puisi. Puisi juga merupakan suatu alat komunikasi.

Berdasarkan wawancara yang dilakukan pada tanggal 22 Februari 2023, ada beberapa masalah yang menjadi kendala siswa dalam menulis puisi, yaitu minat dan bakat siswa terhadap puisi masih rendah, siswa menganggap bahwa pembelajaran mengenai puisi adalah hal yang membosankan, tidak adanya rasa percaya diri siswa jika disuruh menulis dan membaca puisi yang disebabkan oleh adanya rasa malu dan kurangnya percaya diri, sehingga pada saat ada lomba menulis dan membaca puisi, hanya sebagian kecil yang mau mengikuti perlombaan tersebut. Selain itu, penguasaan kosa

kata siswa masih rendah, sehingga terjadi kesulitan dalam menulis puisi, dan metode pembelajaran yang digunakan guru cenderung menggunakan metode ceramah, sehingga siswa kurang semangat dan merasa jenuh untuk belajar materi puisi tersebut. Hal ini sangat berpengaruh ke dalam kemampuan menulis puisi dan nilai dari siswa tersebut, bisa dilihat dari KKM mata pelajaran Bahasa Indonesia pada materi Menulis puisi adalah 75, tetapi masih ada siswa yang nilai ulangnya berada di bawah KKM tersebut, yaitu hanya delapan siswa yang tuntas KKM dan 17 siswa mendapatkan nilai di bawah KKM. Jika dihitung dalam statistik, maka 68% siswa memiliki kemampuan menulis puisi yang rendah, dan hanya 32% siswa yang tuntas dalam materi menulis puisi.

Berdasarkan masalah yang telah ditemui, perlu dilakukan sebuah penelitian untuk memecahkan masalah dan memberikan solusi dari masalah tersebut. Dari itu, peneliti menawarkan sebuah metode yang menarik dan akan membuat siswa lebih tertarik dan mampu menuangkan imajinasinya ke dalam bentuk puisi. Metode yang digunakan adalah metode Sugesti-Imajinasi. Adapun judul penelitian ini adalah "Pengaruh Penggunaan Metode Pembelajaran Sugesti-Imajinasi Terhadap Kemampuan Menulis Puisi siswa kelas X MIA 2 SMA Negeri 7 Padang Sidempuan.

Menurut Sopandi (2010:41), "Menulis mempunyai peran pemindahan informasi secara akurat dari diri seseorang ke dalam tulisan. Menulis juga memberikan nuansa baru bagi pikiran, perasaan, dan dunia batin pembaca." Selanjutnya, Helaluddin dan Awaluddin (2020:1-

2) mengemukakan bahwa "Menulis merupakan jenis keterampilan produktif. Artinya, kemampuan menulis seseorang dapat dikembangkan dengan baik apabila selalu diasah dan dilatih."

Puisi merupakan salah satu bagian dari sastra yang berbentuk lisan maupun tulisan. Menurut Setiawan dan Andayani (2019:4), "Puisi adalah bentuk karya sastra yang menggunakan kata-kata indah dan kaya makna. Keindahan puisi disebabkan adanya diskripsi, majas, dan irama yang terkandung di dalamnya." Sejalan dengan itu, Kosasih (2008:31) menyatakan bahwa "Puisi adalah bentuk karya sastra yang tersaji secara monolog, menggunakan kata-kata yang indah dan kaya akan makna.

Fernanda dan Sukardi (2022:3) mengatakan bahwa "Metode Sugesti-Imajinasi berperan untuk membangkitkan motivasi yang diinformasikan melalui sugesti yang diberikan oleh guru selaku motivator serta fasilitator, sehingga menggapai pembelajaran menulis puisi yang baik, kreatif, menarik dan menyenangkan." Sejalan dengan itu, Iskandarwassid dan Sunendar (2009:66) mengatakan bahwa "Metode sugestopedia menekankan sugesti kepada peserta didik agar mereka memiliki kepercayaan diri. Pengajar menekan perasaan negatif, misalnya perasaan rendah diri, malu, kurang spontan, dan lain-lain."

Melvin L 2017 (dalam Fernanda dan Sukardi, 2022:3) mengemukakan bahwa "Langkah-langkah model pembelajaran Sugesti-Imajinasi, yakni: 1) mengenalkan topik yang hendak dibahas, 2) Perintahkan siswa menutup mata untuk menetralkan pikiran siswa, 3) perintahkan siswa

apa yang mereka lihat dan dengar, 4) berikan sebuah imaji kepada siswa, 5) beri selang waktu sunyi bersamaan supaya siswa bisa membangun imaji visual, 6) akhiri pengarahannya imaji serta instruksikan kepada siswa agar mengingat imajinya, akhiri latihan secara perlahan-lahan, dan 7) Perintahkan siswa untuk menulis apa yang diimajinasikan.”

2. METODOLOGI PENELITIAN

Secara umum, metode penelitian merupakan cara ilmiah untuk mengumpulkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu yang berlandaskan pada rasional, empiris dan sistematis. Menurut Sugiyono (2013:2) “Metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu.” Sedangkan menurut Sukmadinata (2010:52) bahwa “Metode penelitian merupakan rangkaian cara atau kegiatan pelaksanaan penelitian yang didasari oleh asumsi-asumsi dasar, pandangan-pandangan filosofis dan ideologis, pertanyaan dan isu-isu yang dihadapi.”

Adapun metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah Metode Eksperimen. Sugiyono (2013:72) mengatakan bahwa “Metode eksperimen dapat diartikan sebagai metode penelitian yang digunakan untuk mencari pengaruh perlakuan tertentu terhadap yang lain dalam kondisi yang dikendalikan.” Kemudian Sukmadinata (2010:194) mengemukakan bahwa “Penelitian eksperimental merupakan pendekatan penelitian cukup khas. Kekhasan tersebut diperlihatkan oleh dua hal, pertama penelitian

eksperimen menguji secara langsung pengaruh suatu variabel terhadap variabel lain, kedua menguji hipotesis hubungan sebab-akibat”

Sugiyono (2013:80) mengemukakan bahwa “Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”. Selain itu, Bungin (2005:141) mengemukakan bahwa “Populasi adalah keseluruhan (*Universum*) dari objek penelitian yang dapat berupa manusia, hewan, tumbuhan, udara, gejala, nilai, peristiwa, sikap hidup, dan sebagainya, sehingga objek-objek ini dapat menjadi sumber data penelitian.” Adapun populasi yang dijadikan dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas X SMA Negeri 7 Padang Sidempuan yang berjumlah 68 siswa.

Sukmadinata (2010:252) mengemukakan bahwa “Sampel merupakan suatu proses pemilihan dan penentuan jenis sampel dan perhitungan besarnya sampel yang akan menjadi subjek atau objek penelitian.” Kemudian menurut Sugiyono (2013:81) bahwa “Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.” Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik *Sampling Purposive*. Sampel yang dimaksud dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas X MIA 2 SMA Negeri 7 Padang Sidempuan yang berjumlah 23 siswa.

Sugiyono (2017:102) mengemukakan bahwa “Instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati.”

Sedangkan menurut Bungin (2005:104) “Instrumen penelitian menempati posisi teramat penting dalam hal bagaimana dan apa yang harus dilakukan untuk memperoleh data lapangan.” Adapun instrumen yang digunakan dalam penelitian ini yaitu: angket dan tes unjuk kerja.

Data yang telah diperoleh dari siswa akan dianalisis dalam dua tahap, yaitu analisis deskriptif dan analisis *statistik inferensial*. Pengolahan data dalam penelitian ini menggunakan bantuan *Software SPSS versi 29.0.1.0 (171)*. Perhitungan mean, median, modus, distribusi frekuensi, histogram dan uji t akan diolah dengan SPSS tersebut.

3. HASIL ANALISIS

Berikut ditunjukkan data hasil Penelitian yang diperoleh dari lapangan, yaitu angket penggunaan metode pembelajaran Sugesti-Imajinasi dan tes unjuk kerja kemampuan menulis puisi sebelum dan sesudah menggunakan metode pembelajaran Sugesti-Imajinasi di kelas X MIA 2 SMA Negeri 7 Padang Sidempuan dengan sampel berjumlah 23 siswa.

a. Deskripsi Data Penggunaan Metode Pembelajaran Sugesti-Imajinasi di Kelas X MIA 2 SMA Negeri 7 Padang Sidempuan (Variabel X)

Berdasarkan pengumpulan data yang dilakukan terhadap metode pembelajaran Sugesti-Imajinasi menggunakan angket pada siswa kelas X MIA 2 SMA Negeri 7 Padang Sidempuan, diperoleh nilai terendah 2,6 dan nilai tertinggi adalah 4,0. Dari hasil perhitungan, diperoleh nilai rata-rata (Mean)

sebesar 3,5. Jika dikonsultasikan dengan kriteria penilaian pada BAB III tabel 6, maka nilai mean tersebut berada pada kategori “Sangat Baik”. Sedangkan nilai median diperoleh 3,6 dan nilai modus 3,9. Untuk lebih jelasnya, akan dipaparkan indikator dari metode pembelajaran Sugesti-Imajinasi sesuai dengan hasil angket yang telah didapatkan. Adapun penjelasannya sebagai berikut:

- 1) Untuk indikator “Perencanaan”, dari total skor 276 diperoleh skor 234. Dari hasil perhitungan, diperoleh nilai rata-rata (Mean) sebesar 3,4. Jika dikonsultasikan dengan kriteria penilaian pada BAB III tabel 6, indikator ini berada pada kategori “Sangat Baik”. Artinya, penggunaan langkah-langkah metode pembelajaran Sugesti-Imajinasi pada bagian indikator “Perencanaan” telah dilaksanakan dengan sangat baik.
- 2) Untuk indikator “Pelaksanaan”, dari total skor 1.012 diperoleh skor 905. Dari hasil perhitungan, diperoleh nilai rata-rata (Mean) sebesar 3,5. Jika dikonsultasikan dengan kriteria penilaian pada BAB III tabel 6, indikator ini berada pada kategori “Sangat Baik”. Artinya, penggunaan langkah-langkah metode pembelajaran Sugesti-Imajinasi pada bagian indikator “Pelaksanaan” telah dilaksanakan dengan sangat baik.
- 3) Untuk indikator “Evaluasi”, dari total skor 184 diperoleh skor 163. Dari hasil perhitungan, diperoleh nilai rata-rata (Mean) sebesar 3,5. Jika dikonsultasikan dengan kriteria penilaian pada BAB III tabel 6, indikator ini berada pada kategori “Sangat Baik”. Artinya, penggunaan langkah-langkah

metode pembelajaran Sugesti-Imajinasi pada bagian indikator “Evaluasi” telah dilaksanakan dengan sangat baik.

Berdasarkan penjelasan di atas mengenai hasil angket dalam setiap indikator metode Sugesti-Imajinasi, dapat dilihat bahwa perolehan nilai tertinggi berada pada indikator “Pelaksanaan” dan “Evaluasi”, yaitu 3,5. Dari itu, dapat disimpulkan bahwa penggunaan metode pembelajaran Sugesti-Imajinasi dalam proses pembelajaran sudah sesuai dengan langkah-langkah yang telah ditetapkan dan penggunaan metode pembelajaran Sugesti-Imajinasi di kelas X MIA 2 SMA Negeri 7 Padang Sidempuan berada pada kategori “Sangat Baik”. Artinya, Penggunaan langkah-langkah metode pembelajaran Sugesti-Imajinasi telah dilaksanakan dengan sangat baik.

b. Deskripsi Data Kemampuan Menulis Puisi Sebelum Penggunaan Metode Pembelajaran Sugesti-Imajinasi di Kelas X MIA 2 SMA Negeri 7 Padang Sidempuan

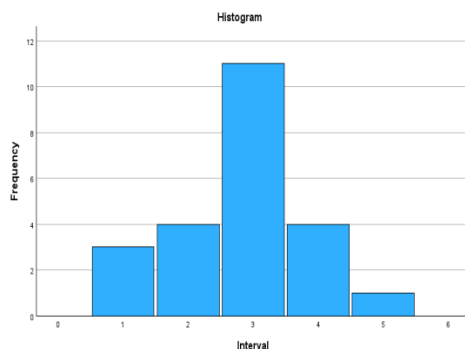
Berdasarkan pengumpulan data yang diperoleh dari siswa kelas X MIA 2 SMA Negeri 7 Padang Sidempuan, diketahui secara umum data tes kemampuan menulis puisi sebelum penggunaan metode pembelajaran Sugesti-Imajinasi diperoleh nilai terendah adalah 50 dan nilai tertinggi adalah 83. Sedangkan nilai minimum dan maksimum yang mungkin dicapai oleh siswa adalah antara 0-100, dan nilai tengah teoritisnya adalah 50. Dari hasil perhitungan yang

diperoleh, nilai rata-rata (Mean) adalah 67, sedangkan nilai median adalah 68 dan nilai modus 68. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada setiap indikator di bawah ini.

- 1) Kebaharuan tema dan makna, dari total skor 575, siswa memperoleh skor 404. Berdasarkan perhitungan yang dilakukan, diperoleh nilai rata-rata (Mean) 70. Jika dikonsultasikan pada kriteria Penilaian pada BAB III tabel 7, maka indikator ini berada pada kategori “Baik”. Artinya, kemampuan menulis puisi siswa pada indikator “Kebaharuan tema dan makna” sudah baik.
- 2) Pengimajinasian, dari total skor 575, siswa memperoleh skor 366. Berdasarkan perhitungan yang dilakukan, diperoleh nilai rata-rata (Mean) 64. Jika dikonsultasikan pada kriteria Penilaian pada BAB III tabel 7, maka indikator ini berada pada kategori “cukup”. Artinya, kemampuan menulis puisi siswa pada indikator “Pengimajinasian” masih perlu ditingkatkan.
- 3) Ketepatan Diksi, dari total skor 575, siswa memperoleh skor 388. Berdasarkan perhitungan yang dilakukan, diperoleh nilai rata-rata (Mean) 67. Jika dikonsultasikan pada kriteria Penilaian pada BAB III tabel 7, maka indikator ini berada pada kategori “cukup”. Artinya, kemampuan menulis puisi siswa pada indikator “Ketepatan diksi” masih perlu ditingkatkan.
- 4) Pendayaan majas, dari skor total 575, siswa memperoleh skor 387. Berdasarkan perhitungan yang dilakukan, diperoleh nilai rata-rata (Mean) 67. Jika dikonsultasikan pada kriteria

Penilaian pada BAB III tabel 7, maka indikator ini berada pada kategori “cukup”. Artinya, kemampuan menulis puisi siswa pada indikator “Pendayaan majas” masih perlu ditingkatkan.

Berdasarkan uraian di atas, dapat dilihat bahwa nilai tertinggi berada pada indikator pertama, yaitu “Kebaharuan tema dan makna” dengan nilai 70 dan berada pada kategori “Baik”. Sementara nilai terendah berada pada indikator “Pengimajinasian” dengan nilai 64 dan berada pada kategori “Cukup”. Artinya, kemampuan menulis puisi siswa di kelas X MIA 2 SMA Negeri 7 Padang Sidempuan masih perlu ditingkatkan. Adapun distribusi frekuensi dapat dilihat pada gambar berikut.



Gambar 1: Histogram Data Hasil Tes Kemampuan Menulis Puisi Sebelum Penggunaan Metode Pembelajaran Sugesti-Imajinasi

c. Deskripsi Data Kemampuan Menulis Puisi Sesudah Penggunaan Metode Pembelajaran Sugesti-Imajinasi di Kelas X MIA 2 SMA Negeri 7 Padang Sidempuan

Berdasarkan pengumpulan data yang diperoleh dari siswa kelas X MIA 2 SMA Negeri 7 Padang

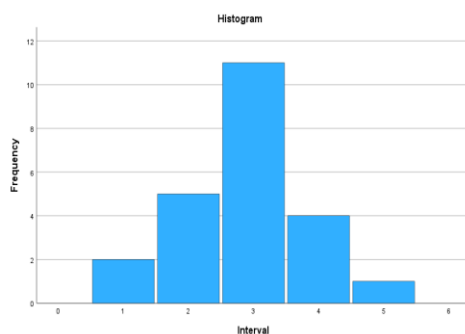
Sidempuan, diketahui secara umum data tes kemampuan menulis puisi sesudah penggunaan metode pembelajaran Sugesti-Imajinasi di kelas X MIA 2 SMA Negeri 7 Padang Sidempuan diperoleh nilai terendah 56 dan nilai tertinggi adalah 84. Sedangkan nilai minimum dan maksimum yang mungkin dicapai oleh siswa adalah 0-100 dengan nilai tengah teoritisnya adalah 50. Dari hasil perhitungan yang diperoleh, nilai mean sebesar 72, sedangkan nilai median adalah 75 dan nilai modus sebesar 75. Untuk lebih jelasnya, dapat dilihat pada setiap indikator di bawah ini.

- a. Kebaharuan tema dan makna, dari total skor 575, siswa memperoleh skor 435. Berdasarkan perhitungan yang dilakukan, diperoleh nilai rata-rata (Mean) 76. Jika dikonsultasikan pada kriteria Penilaian pada BAB III tabel 7, maka indikator ini berada pada kategori “Baik”. Artinya, kemampuan menulis puisi siswa pada indikator “Kebaharuan tema dan makna” sudah baik.
- b. Pengimajinasian, dari total skor 575, siswa memperoleh skor 407. Berdasarkan perhitungan yang dilakukan, diperoleh nilai rata-rata (Mean) 71. Jika dikonsultasikan pada kriteria Penilaian pada BAB III tabel 7, maka indikator ini berada pada kategori “Baik”. Artinya, kemampuan menulis puisi siswa pada indikator “Pengimajinasian” sudah baik.
- c. Ketepatan Diksi, dari total skor 575, siswa memperoleh skor 410. Berdasarkan perhitungan yang dilakukan, diperoleh nilai rata-rata (Mean) 71. Jika dikonsultasikan pada kriteria

Penilaian pada BAB III tabel 7, maka indikator ini berada pada kategori “Baik”. Artinya, kemampuan menulis puisi siswa pada indikator “Ketepatan diksi” sudah baik.

- d. Pendayaan majas, dari skor total 575, siswa memperoleh skor 405. Berdasarkan perhitungan yang dilakukan, diperoleh nilai rata-rata (Mean) 70. Jika dikonsultasikan pada kriteria Penilaian pada BAB III tabel 7, maka indikator ini berada pada kategori “Baik”. Artinya, kemampuan menulis puisi siswa pada indikator “Pendayaan majas” sudah baik.

Berdasarkan uraian di atas, dapat dilihat bahwa nilai tertinggi berada pada indikator pertama, yaitu “Kebaharuan tema dan makna” dengan nilai 76 dan berada pada kategori “Baik”. Sementara nilai terendah berada pada indikator “Pendayaan Majas” dengan nilai 70 dan berada pada kategori “Baik”. Artinya, kemampuan menulis puisi siswa sudah baik. Adapun distribusi frekuensi dapat dilihat pada gambar berikut.



Gambar 2: Histogram Data Hasil Tes Kemampuan Menulis Puisi Sesudah Penggunaan Metode Pembelajaran Sugesti-Imajinasi

d. Pengajuan Hipotesis

Berdasarkan hasil SPSS 29.0.1.0 (171) pada tabel “*Paired Samples Test*”, diperoleh *Significance Two Sided p* dengan nilai 0,001. Adapun taraf kepercayaan yang digunakan sebesar 95% dan tingkat kesalahan atau *Alpha* (α) 5% setara dengan 0,05. Untuk pengambilan kesimpulan, maka nilai signifikan akan dibandingkan dengan nilai *Alpha* (α), yaitu jika nilai signifikan lebih kecil dari nilai *Alpha* (α), maka terdapat pengaruh yang signifikan. Adapun hasil uji t menunjukkan bahwa nilai signifikan 0,001 lebih kecil dari 0,05 ($0,001 < 0,05$). Berdasarkan hasil tersebut, dapat disimpulkan bahwa hipotesis alternatif (H_A) diterima. Artinya, terdapat pengaruh yang signifikan antara penggunaan metode pembelajaran Sugesti-Imajinasi terhadap kemampuan menulis puisi siswa kelas X MIA 2 SMA Negeri 7 Padang Sidempuan.

4. KESIMPULAN

Berdasarkan data yang diperoleh dengan teknik analisis data menggunakan uji “t” test dengan tujuan untuk melihat pengaruh penggunaan metode pembelajaran Sugesti-Imajinasi terhadap kemampuan menulis puisi siswa kelas X MIA 2 SMA Negeri 7 Padang Sidempuan, maka dapat diambil kesimpulan, yaitu sebagai berikut:

- a. Penggunaan metode pembelajaran Sugesti-Imajinasi di kelas X MIA 2 SMA Negeri 7 Padang Sidempuan mendapatkan perolehan nilai rata-rata 3,5, maka nilai ini berada pada kategori “Sangat baik”. Artinya, Penggunaan langkah-langkah metode pembelajaran Sugesti-

Imajinasi telah dilaksanakan dengan sangat baik.

- b. Kemampuan menulis puisi siswa sebelum penggunaan metode pembelajaran Sugesti-Imajinasi di kelas X MIA 2 SMA Negeri 7 Padang Sidempuan memperoleh nilai rata-rata 67, maka nilai ini berada dalam kategori “Cukup”. Artinya, kemampuan menulis puisi siswa masih perlu ditingkatkan. Kemudian setelah penggunaan metode pembelajaran Sugesti-Imajinasi, nilai yang diperoleh siswa yaitu sebesar 72, maka nilai tersebut berada pada kategori “Baik” artinya, kemampuan menulis puisi siswa meningkat dan mencapai nilai sesuai dengan yang diharapkan.
- c. Hasil uji “t” tes yang dilakukan dengan menggunakan Output SPSS Versi 29.0.1.0 (171) pada tabel Paired Samples Test untuk pengujian hipotesis, maka diperoleh indeks uji t -3,725 dengan nilai signifikan two sided $p = 0,001$. Berdasarkan hasil tersebut dapat diketahui bahwa nilai signifikan lebih kecil dari 0,05 ($0,001 < 0,05$). Maka, dapat disimpulkan bahwa hipotesis alternatif dapat diterima dan disetujui kebenarannya. Artinya, terdapat pengaruh yang signifikan antara penggunaan metode pembelajaran Sugesti-Imajinasi terhadap kemampuan menulis puisi siswa kelas X MIA 2 SMA Negeri 7 Padang Sidempuan.

5. DAFTAR PUSTAKA

- Bungin, Burhan. 2005. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Kencana Penedamedia Group. Jakarta.
- Fernanda, Agnes & Edi Sukardi. 2022. *Meningkatkan Keterampilan Menulis Puisi Melalui Metode Sugesti-Imajinasi Pada Siswa Kelas IV*. Universitas Muhammadiyah Prof. Dr. Hamka. Indonesia.
- Helaluddin & Awaluddin. 2020. *Keterampilan Menulis Akademik Panduan Bagi Mahasiswa di Perguruan Tinggi*. Media Madani. Banten.
- Iskandarwassid & Dadang Sunendar. 2009. *Strategi Pembelajaran Bahasa*. PT. Remaja Rosdakarya. Bandung.
- Kosasih, E. 2008. *Apresiasi Sastra Indonesia*. Nobel Edumedia. Jakarta.
- Setiawan, Kodrat Eko Putro & Andayani. 2019. *Strategi Ampuh Memahami Makna Puisi Teori Semiotika Michael Riffaterre dan Penerapannya*. Eduvision. Cirebon-Jawa Barat.
- Sopandi. 2010. *Memahami Puisi*. PT Quadra Inti Solusi. Bogor.
- Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Alfabeta CV. Bandung.
- _____. 2017. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Alfabeta CV. Bandung.
- Sukmadinata. 2010. *Metode Penelitian Pendidikan*. PT Remaja Rosdakarya. Bandung.